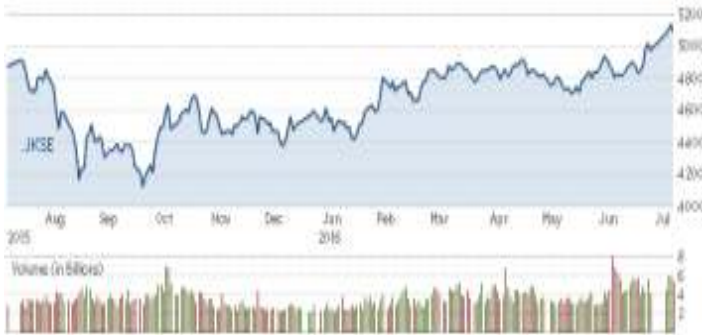




# BIRD DAILY

Senin, 03 Oktober 2016



## IHSX

**5.364,80**

**-67,15 (-1,23%)**

## MNC36

**305,88**

**-5,53 (-1,78%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9,4
Value	8,9
Market Cap.	5.799
Average PE	13,0
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.022
	+57(+0,43%)
IHSX Daily Range	5.343-5.429
USD/IDR Daily Range	12.950-13.135

## GLOBAL MARKET (30/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.308,15	+164,70	+0,91
NASDAQ	5.312	+42,85	+0,81
NIKKEI	16.449,84	-243,87	-1,46
HSEI	23.297,15	-442,32	-1,86
STI	2.869,47	-16,24	-0,56

## COMMODITIES PRICE (30/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,24	+0,41	+0,86
Batubara US/ton	70,75	+7,9	+12,6
Emas US/oz	1.315,75	-4,6	-0,35
Nikel US/ton	10.575	+140	+1,34
Timah US/ton	20.025	unch	Unch
Copper US/ pound	2,21	unch	unch
CPO RM/ Mton	2.636	+20	+0,76

## MARKET COMMENT

IHSX ditutup merosot 1,24% atau 67,15 poin di level 5.364,80 pada perdagangan Jumat 30 September 2016 lalu. Pelemahan IHSX terdorong oleh bursa Eropa menyusul kekhawatiran kondisi Deutsche Bank. Pelemahan IHSX juga terjadi di saat bursa di kawasan Asia Tenggara seluruhnya melemah.

## TODAY RECOMMENDATION

Rumor akan adanya settlement antara Deutsche Bank dengan *Justice Department AS* senilai US\$5.4 miliar (belum ada konfirmasi dari pihak *Deutsche Bank* dan Kanselir Jerman Angela Merkel tidak dapat menolong *Deutsche Bank*) yang kemudian mendorong naik harga saham *Deutsche* +14% disertai naiknya harga *WTI oil* +0.86% kelevel US\$48.24 menjadi faktor DJIA naik +164.70 poin (+0.91%) dihari Jumat. Data *Unemployment and NFP AS* akan menjadi fokus di *Wall Street* minggu ini, selain menunggu data *Factory Orders, ISM Manufacturing and Non Manufacturing*.

Berlanjutnya investor asing melakukan *Net Sell* dimana hingga minggu ke-5 mencapai Rp -4.92 triliun sehingga *net buy* asing turun -11.91% dari level tertingginya menjadi Rp 34.44 triliun diikuti hingga Q3/2016, IHSX naik +16.8% dan DJIA hingga Q3/2016 menguat +5.07%.

Merujuk pencapaian Tax Amnesty di sisa waktu 89 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-94 (03 Oct'16 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 137 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 951 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,533 T, Tebusan murni Rp 93.7 T, Total tebusan Rp 97.2 T (Target Rp 165 T) & Total harta Rp 3,621 T (Target Rp 4000 T) ditengah naiknya DJIA +0.91%, *Coal* +12.6%, *Oil* +0.86%, *Nickel* +1.34% dan CPO +0.76% serta turunnya EIDO -0.53% dan *Gold* -0.35%, IHSX diperkirakan menguat dihari Senin dengan fokus disaham berbasis *COAL*.

BUY: PTBA, ADRO, ITMG, TLKM, JPFA, PTPP, TOTL  
BOW: SMGR, BBRI, UNTR, JSMR, ICBP, AKRA, WSBP, BSDE, WSKT, CPIN, BBNI, ADHI, SRIL, CTRA, ASII, INTP, GGRM, BBTN  
SELL: BMRI

## MARKET MOVERS (03/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.042(08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 131 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat menguat 164 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.(TPIA)** memperkirakan pendapatan bersih mencapai US\$2 miliar pada 2017. Untuk laba bersih perseroan yang dibidik pada 2017 di kisaran 15%. Sebelumnya perseroan optimistis dapat membukukan pendapatan di kisaran US\$1,7 miliar dengan laba bersih sekitar US\$250 juta hingga tutup tahun 2016. Pada 2015 pendapatan perseroan mencapai US\$1,37 miliar dengan laba US\$26,33 juta. Sementara pada semester I/2016 pendapatan perseroan mencapai US\$882,11 juta dengan laba bersih US\$131,75 juta. Pada semester I/2016, laba kotor perseroan mencapai US\$217,96 juta meningkat 147% dari US\$88,21 juta pada semester I/2015. Sebagai hasilnya, margin laba kotor melonjak menjadi 24,7% dari 11,0% secara year on year (yoy). Ini akan berlanjut pada 2017, margin masih akan lebih baik karena harga minyak di level yang rendah tapi dari harga jual produk lumayan tinggi.

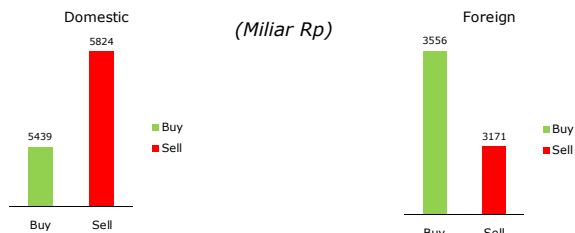
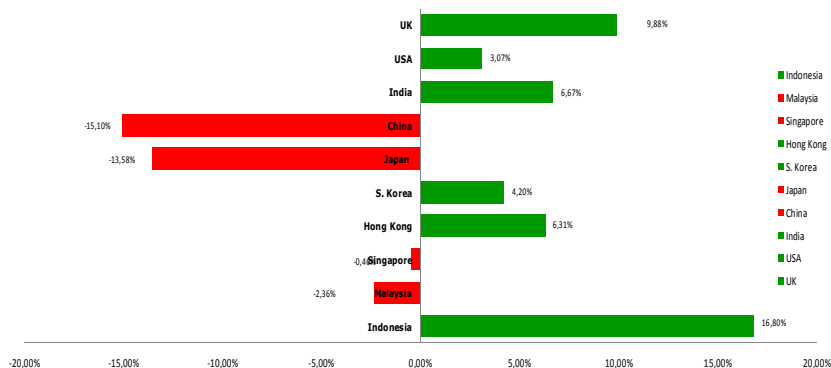
**PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG).** Mukmin Ali Gunawan menjual 80% kepemilikan sahamnya dalam PT Asuransi Multi Artha Guna, di harga premium US\$225 juta setara dengan Rp2,9 triliun. Harga jualnya Rp300-Rp400 per lembar saham. Harga saham AMAG pada penutupan perdagangan Kamis (29/9/2016) senilai Rp326 per lembar dengan kapitalisasi Rp1,63 triliun. Sedangkan, nilai buku perseroan mencapai Rp1,7 triliun. Penjualan saham AMAG yang mencapai US\$225 juta setara dengan Rp2,9 triliun lebih mahal hingga 2,13 kali dari book value. Hingga paruh kedua tahun ini, total aset AMAG mencapai Rp2,95 triliun dengan liabilitas Rp1,25 triliun. Perseroan mengantongi laba bersih senilai Rp94,81 miliar, terkoreksi 6% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp100,17 miliar. Pendapatan perseroan mencapai Rp397,1 miliar dengan kontribusi terbesar dari premi Rp548,2 miliar. Pendapatan premi asuransi bersih mencapai Rp286,6 miliar dan hasil investasi Rp104,7 miliar. Pemilik baru AMAG dapat melakukan penjualan produk dan investasi untuk mendukung kinerja induk usaha. Pendapatan perseroan mencapai Rp397,1 miliar dengan kontribusi terbesar dari premi Rp548,2 miliar. Pendapatan premi asuransi bersih mencapai Rp286,6 miliar dan hasil investasi Rp104,7 miliar. Seiring dengan akuisisi AMAG, kepemilikan saham mayoritas akan berubah. Pelepasan kepemilikan saham itu hanya tinggal menunggu restu dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX)** mendapatkan pinjaman sindikasi senilai US\$131 juta untuk anak usahanya di unit bisnis jasa keuangan yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Finance yang berjangka waktu 3 tahun. Pendanaan dari pinjaman sindikasi ini akan digunakan sepenuhnya untuk memenuhi modal kerja perusahaan guna mendukung lini bisnis pembiayaan konsumendan sewa pembiayaan. Pada semester I/2016 pendapatan konsolidasian perseroan mencapai Rp8,88 triliun tumbuh sekitar 8,6% dari periode yang sama tahun lalu. Pada paruh pertama 2016, lini usaha jasa keuangan berkontribusi Rp580,33 miliar atau setara 6,5%. Adapun pada kurun waktu yang sama tahun lalu kontribusi lini usaha jasa keuangan mencapai Rp595,4 miliar atau setara 7,3%. Sementara itu, laba dari unit usaha jasa keuangan pada semester I/2016 mencapai Rp21,64 miliar. Terkait pinjaman jangka panjang perseroan hingga semester pertama tahun ini secara konsolidasian jumlahnya mencapai Rp3,74 triliun, termasuk di dalamnya pinjaman yang jatuh tempo dalam kurun satu tahun sebesar Rp1,83 triliun. Dari total pinjaman jangka panjang tersebut, yang merupakan sindikasi mencapai Rp1,67 triliun atau setara US\$126,76 juta. Pinjaman sindikasi itu jatuh tempo pada 2019.

**PT Ciputra Development Tbk (CTRA)** mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp339,2 miliar per 30 Juni 2016 dari Rp706,4 miliar pada periode yang sama tahun 2015. Untuk pendapatan turun menjadi Rp2,8 triliun dari Rp3,08 triliun. Untuk beban pokok penjualan menjadi Rp1,46 triliun dari Rp1,45 triliun. Jadi laba kotor perseroan menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,6 triliun. Beban administrasi menjadi Rp604,06 miliar dari Rp517,2 miliar. Beban penjualan menjadi Rp171,4 miliar dari Rp160,5 miliar. Beban lain-lain sebesar Rp118,2 miliar dari Rp11,1 miliar. Sedangkan penghasilan lain-lain sebesar Rp126,4 miliar dari Rp33,6 miliar. Dengan demikian laba usaha menjadi Rp643,1 miliar dari Rp983,5 miliar. Untuk penghasilan keuangan menjadi Rp109,3 miliar dari Rp135,2 miliar, Pajak terkait penghasilan keuangan menjadi Rp21,8 miliar dari Rp22,5 miliar. Untuk beban keuangan menjadi Rp258,8 miliar dari Rp225,1 miliar. Jadi laba sebelum pajak menjadi Rp472,4 miliar dari Rp872,4 miliar. Dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp118,9 miliar dari Rp158,2 miliar, maka laba bersih menjadi Rp339,2 miliar dari Rp706,4 miliar. Untuk total aset perseroan per 30 Juni 2016 menjadi Rp27,2 triliun dari Rp26,2 triliun per 31 Desember 2015. Untuk total utang perseroan menjadi Rp14 triliun dari Rp13,2 triliun per 31 Desember 2015.

**PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE)** menerbitkan obligasi dengan total nilai Rp 700 miliar. Surat utang ini merupakan penerbitan tahap kedua dari penawaran umum berkelanjutan dengan total nilai Rp 2 triliun. Obligasi ini terdiri dari tiga seri dengan nilai Rp 571 miliar yang dijamin secara kesanggupan penuh. Sisa obligasi Rp 129 miliar dijamin secara kesanggupan terbaik. Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh terdiri dari tiga seri. Obligasi seri A bernilai Rp 205 miliar dengan tenor 370 hari dan bunga 9,15%. Seri B nilainya Rp 256 miliar dengan tenor tiga tahun dan bunga 9,50%. Sedang seri C bernilai Rp 110 miliar dengan bunga 10,65%, Tenor obligasi ini lima tahun. Masa penawaran obligasi ini akan berlangsung pada 11 Oktober 2016. Penjatahan obligasi dilakukan pada 12 Oktober dan pembayaran pada 13 Oktober 2016. Obligasi korporasi TELE ini menggiurkan dengan bunga yang cukup tinggi. TELE mengantongi peringkat A dari Pemeringkat Efek Indonesia untuk obligasi ini. TELE mencetak pendapatan Rp 12,88 triliun pada semester pertama lalu, tumbuh 42,12% jika dibandingkan dengan pendapatan semester pertama tahun lalu. Sedangkan laba bersih TELE naik 25,78% menjadi Rp 229,83 miliar ketimbang tahun lalu sebesar Rp 182,52 miliar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



30/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 384,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.454,6

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- GBP : Manufacturing PMI
- USD : ISM Manufacturing PMI
  
- AUD : Building Approval m/m
- NZD : RBNZ Gov Wheeler Speaks
- AUD : Cash Rate
- AUD : RBA Rate Statement
- GBP : Construction PMI
- NZD : GDT Price Index
  
- AUD : Retail Sales m/m
- GBP : Services PMI
- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : ISM Non-Manufacturing PMI
- USD : Crude Oil Inventories
  
- AUD : Trade Balance
- EUR : German Factory Orders m/m
- USD : Unemployment Claims
- EUR : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- CAD : Gov Council Member Wilkins Speaks
  
- GBP : Manufacturing Production m/m
- CAD : Employment Change
- CAD : Unemployment Change
- USD : Average Hourly Earnings /m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday  
**03**  
Oktober

Tuesday  
**04**  
Oktober

Wednesday  
**05**  
Oktober

Thursday  
**06**  
Oktober

Friday  
**07**  
Oktober

**CORPORATE ACTION**

- AKKU : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- BABP : Warrant Bonus Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date
  
- ASGR : Cash Dividend Rec Date
- BRNA : Right Issue End Trading
- BRNA-R : End Trading
  
- AKKU : Right Issue Cum Date
- AMAG : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- BABP : Warrant Bonus Rec Date
- JECC : Public Expose Going
- SIPD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date
  
- MTFN : RUPS Going
  
- BABP : Warrant Bonus Dist Date
- BABP-R : Start Trading
- BABP-W2 : Start Trading
- BCAP-W : End Trading
- CPRO : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2.143	22,8	TLKM	774	8,6	BTEK	235	25,0	BCIP	-65	-10,0
MKNT	800	8,5	BBCA	547	6,1	CANI	70	25,0	BAYU	-120	-10,0
DILD	599	6,4	ASII	533	5,9	KPIG	310	25,0	DSSA	-700	-9,9
ENRG	421	4,5	INDF	464	5,2	SRAJ	82	23,6	OKAS	-9	-9,8
BEKS	335	3,6	MKNT	417	4,6	AMAG	74	22,7	IGAR	-48	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3650	-10	3625	3685	BOW	CTRA	1625	-55	1563	1743	BOW
INTP	17975	-175	17725	18400	BOW	PTPP	4180	-10	4065	4305	BOW
SMGR	10,575	0	10238	10913	BOW	WSKT	2670	-20	2605	2755	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	905	0	890	920	BOW	ASII	8425	-250	8175	8925	BOW
EMTK	9650	550	9150	9600	BUY	SRIL	216	-4	209	227	BOW
LINK	4,320	-60	4260	4440	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18,675	-350	18063	19638	BOW	ADRO	1240	-40	1208	1313	BOW
MIKA	2740	-110	2615	2975	BOW	PTBA	9725	-300	9425	10325	BOW
SCMA	2810	-40	2755	2905	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	17800	-700	17100	19200	BOW	LSIP	1505	-20	1478	1553	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1550	-10	1518	1593	BOW
JSMR	4670	-40	4615	4765	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6125	0	5975	6275	BOW	GGRM	63575	1075	60000	66075	BUY
TLKM	4380	90	4155	4515	BUY	ICBP	9575	-150	9425	9875	BOW
TOWR	3830	-140	3795	4005	BOW	INDF	8975	-175	8763	9363	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1740	-5	1713	1773	BOW
BBCA	15975	250	15775	15925	BUY	UNVR	44775	-925	43663	46813	BOW
BBNI	5575	-25	5438	5738	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12175	-50	11938	12463	BOW	BHIT	140	2	129	150	BUY
BBTN	1925	-40	1878	2013	BOW	BMTR	900	-10	868	943	BOW
BDMN	4070	20	3910	4210	BUY	MNCN	2070	0	1995	2145	BOW
BJBR	1635	-20	1608	1683	BOW	BABP	75	2	37	112	BUY
BMRI	11275	-150	11200	11500	SELL	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2570	80	2395	2665	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1,240	0	1158	1323	BOW
						MSKY	498	-17	483	531	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.